

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai “Impelementasi Budaya Religius dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto”, maka dari penelitian ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah

##### a. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan kegiatan budaya religius yang dilakukan oleh MA Unggulan Hikmatul Amanah di bagi menjadi dua tahap yaitu membuat jadwal pertemuan atau rapat dengan dewan guru, kemudian membuat sub-sub kegiatan mengenai kegiatan keagamaan yang akan di terapkan.

##### b. Pelaksanaan

Budaya religius yang dilaksanakan di MA Unggulan Hikmatul Amanah di antaranya yaitu (1) istighosah (dalil an-najah), (2) shalat dhuha dan kultum, (3) shalat zuhur dan ashar berjama'ah, (4) safari dakwah, (5) pembiasaan membaca al-qur'an, (6) diba'an, yasin dan tahlil, (7) tahfidz, (8) qiro'ah, dan (9) al-banjari.

##### c. Evaluasi

Di MA Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto ada tiga bentuk evaluasi dalam pelaksanaan budaya religius yaitu lisan, tulisan dan pengamatan.

#### 2. Dampak budaya religius terhadap perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah

##### 1) Peserta didik menjadi lebih dekat kepada Allah SWT

- 2) Tumbuh kesadaran untuk menjalankan kewajibannya sebagai umat Islam
- 3) Peserta didik lebih rajin dan taat dalam beribadah (istiqomah)
- 4) Peserta didik menjadi lebih disiplin

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Implementasi budaya religius merupakan kegiatan yang terkonsep dan terencana. Diperlukan sebuah perencanaan yang matang agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan dilakukan oleh pihak lembaga dengan mengadakan rapat dan membuat sub-sub kegiatan budaya religius yang akan dilaksanakan. Setelah semuanya di anggap fix kegiatan budaya religius dilaksanakan. Pelaksanaan akan di evaluasi di akhir semester guna perbaikan untuk satu semester kedepannya.
- b. Implementasi budaya religius dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Peserta didik menjadi lebih dekat kepada Allah, menyadari akan kewajibannya, lebih rajin dan taat dalam beribadah, disiplin dan terbentuk akhlakul karimah dalam diri peserta didik.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi guru dan lembaga dalam menerapkan budaya religius. Mampu meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui penerapan budaya religius, sehingga terbentuklah akhlakul karimah mereka dan tujuan implementasi budaya religius untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dapat tercapai.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah disimpulkan di atas, berikut saran peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

### 1. Untuk MA Unggulan Hikmatul Amanah

Saran bagi lembaga MA Unggulan Hikmatul Amanah yaitu pertahankan dan lebih ditingkatkan lagi implementasi budaya religius yang sudah dilaksanakan agar dapat mencapai hasil yang diharapkan di masa yang akan datang.

### 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih rinci sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dan mendalam.

### 3. Untuk Pembaca

Pembaca harus menyadari pentingnya menanamkan nilai-nilai agama yang salah satunya dapat diterapkan melalui budaya religius untuk membentuk kecerdasan spiritual peserta didik. Sehingga dapat mendukung adanya implementasi budaya religius di sekolah dan memastikan pendidikan yang seimbang.

